

**IMPLEMENTASI ACTIVITY-BASED MANAGEMENT
PADA PROSES PRODUKSI
(Studi Kasus pada PT. Industri Sandang Nusantara Grati-Pasuruan)**

SKRIPSI

MIIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GEJAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

**EVA SUPRAPTI
No. Pokok : 040037001**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI *ACTIVITY-BASED MANAGEMENT* PADA PROSES PRODUKSI (Studi Kasus Pada PT. Industri Sandang Nusantara Grati Pasuruan)

DIAJUKAN OLEH:
EVA SUPRPTI
No. Pokok: 040037001

TELAH DISETUJUI DAN TELAH DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING:



Dr. TJIPTOHADI SAWARJUWONO, M.Ec., Ph.D., Ak

TANGGAL: 17-07-2003

KETUA PROGRAM STUDI:



Dr. M. SUYUNUS, MAEIS, Ak

TANGGAL: 14-8-2003

Surabaya, ^{3 APRIL 2003}

Skripsi ini telah disetujui dan siap diuji

Dosen pembimbing:



Drs. TJIPTOHADI SAWARJUWONO, M.Ec., Ph.D., Ak

ABSTRAKSI

Kemajuan perusahaan sebagai organisasi bisnis, membuat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan semakin meningkat. Berbagai macam aktivitas dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan *customer*. Perusahaan berusaha untuk meningkatkan efisiensi aktivitas yang dilakukan, padahal tingkat kesulitan yang dihadapi perusahaan untuk melakukan analisis setiap aktivitas yang dilakukan cukup tinggi.

Activity-based management memberikan solusi untuk mengidentifikasi tiap-tiap aktivitas pada perusahaan dengan melakukan analisis nilai proses, yang tujuannya adalah untuk mengendalikan biaya produksi. Biaya produksi dapat menjadi lebih efisien bila pihak manajemen mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pengendalian biaya produksi. Jadi pengendalian biaya dapat dilakukan secara efektif jika perusahaan lebih mendalami analisis nilai proses. Artinya *activity-based management* memfokuskan pada pertanggungjawaban aktivitas bukan pada biaya dan analisis nilai proses ditujukan untuk mengidentifikasi berbagai aktivitas yang membentuk proses, serta menganalisisnya untuk menentukan *value-added activity* dan *non value-added activity* sehingga dasar untuk melakukan pengelolaan terhadap aktivitas.

Efisiensi *activity-based management* sebagai alternatif pengendalian biaya akan tercapai jika dilakukan secara komprehensif dan terarah. Pelaksanaan secara parsial hanya membuat suatu laporan mengenai pembebanan biaya yang akurat atas aktivitas yang dilakukan, namun tidak mampu melakukan pengendalian biaya atau pengurangan biaya. Karena perusahaan hanya melaporkan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan besarnya biaya yang dikonsumsi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, tanpa membedakan antara *value-added activity* dan *non value-added activity* sehingga kesulitan untuk mengelola biaya dari masing-masing aktivitas dan kesulitan dalam meningkatkan kinerja dari satu periode ke periode berikutnya. Padahal peningkatan kinerja tersebut dapat dicapai antara lain dengan melakukan *process improvement*, yaitu aktivitas perusahaan untuk melakukan peningkatan proses yang dapat memberikan nilai tambah secara terus menerus